



Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru SDN 1 Salakan melalui Program Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan

Saputri, Efika Aida^{1*}, Herawati, Endang Sribudi²

^{1,2} Department Educational Administration, Educational Management, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding Author: , Surname, e-mail: efikaaida.2022@student.uny.ac.id

Diterima: 4 Juni 2026, Disetujui: 17 Juni 2026, Diterbitkan: 21 Juni 2026

Abstrak

Tujuan Studi. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di SDN 1 Salakan melalui Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) profil kompetensi pedagogik guru setelah mengikuti PPG dalam jabatan, dan (2) faktor pendukung serta penghambat dalam implementasi kompetensi pedagogik guru pada proses pembelajaran.

Bahan dan Metode. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas 1–6, dan guru mata pelajaran yang telah mengikuti PPG dalam jabatan. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan triangulasi teknik dan sumber untuk menjamin keabsahan data.

Hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kompetensi pedagogik guru setelah mengikuti PPG dalam jabatan tergolong baik yang terlihat dari CPL PPG yang tercapai; (2) faktor pendukung meliputi kompetensi dan usia produktif guru, kesadaran terhadap perbedaan kemampuan siswa, motivasi belajar siswa yang tinggi, lingkungan sekolah yang kondusif, dukungan orang tua, serta ketersediaan sarana; sedangkan faktor penghambat meliputi beban administrasi, manajemen waktu yang kurang optimal, keberagaman kemampuan dan kondisi emosional siswa, dukungan orang tua yang belum merata, serta keterbatasan sarana teknologi dan jaringan internet.

Kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi pedagogik guru di SDN 1 Salakan setelah mengikuti PPG dalam Jabatan tergolong baik, meskipun implementasinya masih menghadapi berbagai hambatan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : Program Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan, Kompetensi Pedagogik

Abstract

Purpose of the Study. Improving Teacher Pedagogical Competence at SDN 1 Salakan through the In-Service Teacher Professional Education Program (PPG). This study aims to determine: (1) the profile of teacher pedagogical competence after participating in the in-service PPG, and (2) supporting and inhibiting factors in the implementation of teacher pedagogical competence in the learning process.

Materials and Methods. This study is a descriptive study with a qualitative approach. The research subjects included the principal, grade 1–6 teachers, and subject teachers who had participated in the in-service PPG. Data were collected through interview, observation, and

documentation techniques. Data analysis was carried out through the stages of data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions using triangulation of techniques and sources to ensure data validity.

Results. *The results of the study indicate that: (1) teacher pedagogical competence after participating in the in-service PPG is classified as good as seen from the achieved PPG CPL; (2) supporting factors include teacher competence and productive age, awareness of differences in student abilities, high student learning motivation, a conducive school environment, parental support, and the availability of facilities; while inhibiting factors include administrative burden, less than optimal time management, diversity of students' abilities and emotional conditions, unequal parental support, and limited technological facilities and internet networks.*

Conclusion. *Based on the research results, the pedagogical competence of teachers at SDN 1 Salakan after participating in In-Service PPG is classified as good, although its implementation still faces various obstacles in the learning process.*

Keywords: *In-Service Teacher Professional Education Program, Pedagogical Competence*

DOI: <https://doi.org/10.52188/jendelaaswaja.v7i2.2243>

©2026 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



Pendahuluan

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan karena tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter peserta didik (Munawir et al., 2022). Kualitas pendidikan sangat bergantung pada kompetensi dan profesionalisme guru, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yang mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional (Rahmawati & Syahrullah, 2024). Di antara keempat kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik memiliki peran sentral karena berkaitan langsung dengan kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif (Akbar et al., 2021). Kompetensi ini juga menentukan keberhasilan pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik (Alfina & Andini, 2022; Pricilia et al., 2024; Somantri et al., 2021; Surbakti et al., 2023).

Upaya peningkatan kompetensi guru dilakukan melalui Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai bentuk pengembangan profesional yang menghasilkan guru bersertifikat dan kompeten (Safanikah & Rahayu, 2024). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa PPG mampu meningkatkan kompetensi pedagogik, khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, termasuk penerapan model inovatif dan integrasi teknologi (Ananda et al., 2025; Nugroho et al., 2024; Rustandi et al., 2024a). Namun demikian, kompetensi guru di Indonesia masih menghadapi tantangan, seperti belum meratanya kualifikasi akademik, sertifikasi pendidik, serta keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi dan inovasi pembelajaran (Baskara & Sutarni, 2024).

Kondisi tersebut juga terlihat di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya Kabupaten Bantul, yang menunjukkan persentase guru bersertifikasi masih relatif rendah dibandingkan wilayah lain (Portal Data Pendidikan, 2023). Salah satu sekolah yang menghadapi kondisi tersebut adalah SDN 1 Salakan, yang meskipun sebagian besar gurunya telah tersertifikasi, masih mengalami penurunan akreditasi dari A menjadi B serta keterbatasan sarana pembelajaran dan pemanfaatan teknologi (BAN PDM, 2024; Dawous et al., 2022). Selain itu, pembelajaran yang dilakukan belum sepenuhnya inovatif dan masih cenderung konvensional.

Berangkat dari berbagai kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting karena berupaya mengisi keterbatasan penelitian sebelumnya yang umumnya berfokus pada capaian atau efektivitas program PPG secara umum, tetapi belum banyak mengkaji implementasi kompetensi pedagogik guru pasca-PPG pada sekolah dasar yang memiliki keterbatasan fasilitas pembelajaran. SDN 1 Salakan dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang relevan dengan permasalahan tersebut, yaitu kondisi sarana pembelajaran yang terbatas, pemanfaatan teknologi yang belum optimal, serta adanya tantangan dalam peningkatan mutu pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai profil kompetensi pedagogik guru setelah mengikuti PPG Dalam Jabatan serta faktor pendukung dan penghambat implementasinya dalam konteks sekolah dasar yang memiliki keterbatasan sumber daya (Javiarma et al., 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil kompetensi pedagogik guru di SDN 1 Salakan setelah mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam jabatan serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan kompetensi tersebut dalam proses pembelajaran di sekolah.

Bahan dan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif untuk menggambarkan secara faktual dan sistematis kompetensi pedagogik guru setelah mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan serta faktor pendukung dan penghambat implementasinya dalam proses pembelajaran. Penelitian deskriptif bertujuan memotret kondisi nyata berdasarkan data empiris yang diperoleh dari lapangan tanpa menguji hipotesis (Sugiyono, 2023). Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Salakan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Populasi penelitian adalah guru di SDN 1 Salakan yang telah mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive* sampling dengan mempertimbangkan kesesuaian informan terhadap fokus penelitian. Informan yang dipilih berjumlah delapan orang, terdiri atas enam guru kelas, satu guru mata pelajaran, dan satu kepala sekolah. Seluruh guru yang menjadi informan telah mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan dan memiliki pengalaman dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik pada proses pembelajaran (Lenaini, 2021; Sudadi, 2023).

Penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis data. Pada tahap persiapan dilakukan studi pendahuluan, penyusunan instrumen penelitian, dan penentuan informan. Tahap pelaksanaan meliputi pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, pada tahap analisis dilakukan pengolahan dan interpretasi data untuk memperoleh gambaran mengenai kompetensi pedagogik guru setelah mengikuti PPG Dalam Jabatan beserta faktor pendukung dan penghambat implementasinya.

Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi yang disusun berdasarkan indikator kompetensi pedagogik guru yang mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Data primer diperoleh melalui wawancara semi terstruktur dan observasi terhadap guru serta kepala sekolah, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, artikel ilmiah, dan sumber relevan lainnya. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber (Susanto et al., 2023; Wiyanda et al., 2024).

Analisis data dilakukan secara kualitatif menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan secara berkesinambungan (Komalasari, 2024). Hasil analisis digunakan untuk mendeskripsikan profil kompetensi pedagogik guru setelah mengikuti PPG Dalam Jabatan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya dalam proses pembelajaran.

Hasil

SDN 1 Salakan memiliki sembilan orang guru, delapan di antaranya telah mengikuti dan lulus Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan pada tahun kelulusan yang berbeda-beda. Meskipun waktu kelulusan dan pengalaman penerapan ilmu PPG bervariasi, seluruh guru tersebut telah tersertifikasi dan mengimplementasikan kompetensi yang diperoleh dari program PPG dalam praktik pembelajaran. Hasil penelitian ini bersumber dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang dianalisis berdasarkan rumusan masalah penelitian.

Tabel.1 Kompetensi Pedagogik Guru Setelah PPG dalam Jabatan

Aspek	Temuan Penelitian
Pembelajaran HOTS	Guru telah mengimplementasikan pembelajaran berbasis HOTS yang tercermin dalam RPP/modul ajar melalui tujuan pembelajaran yang menuntut kemampuan menganalisis, mengaitkan, dan memecahkan masalah. Pada kelas rendah, HOTS diterapkan secara sederhana sesuai kemampuan membaca dan menulis siswa, sedangkan pada kelas tinggi diterapkan melalui diskusi, analisis, pemecahan masalah, dan proyek sederhana. Implementasi HOTS belum selalu berjalan optimal karena keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan siswa, dan kondisi kelas yang dinamis
Penguasaan Materi	Guru memiliki penguasaan materi yang baik sesuai bidang dan kelas yang diampu. Materi disampaikan secara runtut, kontekstual, dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Guru kelas rendah menggunakan bahasa sederhana dan media konkret, sedangkan guru kelas tinggi memanfaatkan media digital seperti Quizizz dan Wordwall. Guru juga aktif mengikuti seminar, workshop, dan lokakarya sebagai upaya pengembangan profesional.
Pembelajaran Berbasis TPACK	Guru telah memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran melalui penggunaan LCD, laptop, Canva, YouTube, Quizizz, Wordwall, Kahoot, dan media berbasis web lainnya. Pemanfaatan teknologi disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan capaian pembelajaran. Penggunaan teknologi mampu meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa meskipun masih terdapat keterbatasan sarana tertentu.
Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui ulangan harian, kuis, tugas, praktik, observasi sikap, dan rapor semester. Guru memberikan umpan balik secara langsung melalui penguatan, refleksi pembelajaran, dan komunikasi dengan orang tua. Pelaksanaan evaluasi juga dipantau oleh kepala sekolah melalui supervisi dan patroli kelas.

Hasil penelitian, kompetensi pedagogik guru SDN 1 Salakan setelah mengikuti PPG Dalam Jabatan tergambar melalui lima aspek utama, yaitu pembelajaran berbasis HOTS, penguasaan materi pembelajaran, pembelajaran berbasis TPACK, pembelajaran berpusat pada peserta didik, dan evaluasi pembelajaran. Namun, implementasi kompetensi pedagogik tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya. Di balik ketercapaian kompetensi pedagogik yang ditunjukkan oleh guru, terdapat faktor-faktor pendukung yang memperkuat pelaksanaan pembelajaran serta faktor-faktor penghambat yang menjadi tantangan dalam mengoptimalkan penerapan kompetensi tersebut di kelas

Tabel 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implentasi Komptensi Pedagogik

Aspek	Temuan Peneliti
Faktor Pendukung implementasi kompetensi pedagogik	Faktor pendukung internal meliputi kompetensi guru yang baik, usia guru yang masih produktif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta kesadaran guru terhadap keberagaman kemampuan belajar peserta didik sehingga mampu menyesuaikan strategi pembelajaran yang digunakan. Sementara itu, faktor pendukung eksternal meliputi tingginya motivasi belajar siswa, lingkungan sekolah yang kondusif, terjalinnya kerja sama yang baik antar guru, dukungan kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran, serta pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran.
Faktor Penghambat implementasi kompetensi pedagogik	Faktor penghambat internal meliputi beban kerja guru yang relatif tinggi serta manajemen waktu yang belum optimal, sehingga memengaruhi pelaksanaan pembelajaran secara maksimal. Sementara itu, faktor penghambat eksternal meliputi perbedaan kemampuan akademik dan kondisi emosional siswa yang beragam, keterbatasan sarana pendukung pembelajaran tertentu, serta dukungan dan kerja sama orang tua yang belum optimal dalam mendampingi proses belajar anak di rumah. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi guru dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogiknya secara efektif dan berkelanjutan.

Pembahasan

1. Kompetensi Pedagogik Guru Setelah PPG dalam Jabatan

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mengonfirmasi asumsi awal penelitian bahwa guru yang telah mengikuti PPG Dalam Jabatan memiliki kompetensi pedagogik yang baik dan mampu mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan adanya variasi tingkat implementasi kompetensi pedagogik antar guru. Variasi tersebut terlihat pada kemampuan mengintegrasikan teknologi pembelajaran, penerapan pembelajaran berdiferensiasi, serta pemanfaatan hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran. Perbedaan ini dipengaruhi oleh pengalaman mengajar, penguasaan teknologi, karakteristik peserta didik, serta ketersediaan sarana pendukung pembelajaran di sekolah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ananda et al. (2025), Nugroho et al. (2024), dan Rustandi et al. (2024) yang menyatakan bahwa PPG berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik tidak selalu diikuti oleh tingkat implementasi yang sama pada setiap guru. Hasil ini memperkuat temuan Dawous et al. (2022) yang menyatakan bahwa faktor lingkungan sekolah dan ketersediaan sumber daya turut menentukan keberhasilan penerapan kompetensi yang telah diperoleh guru. Dengan demikian, keberhasilan PPG tidak hanya ditentukan oleh kualitas program, tetapi juga oleh konteks sekolah tempat guru mengimplementasikan kompetensinya.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi bagi praktik profesional guru dengan menunjukkan pentingnya pengembangan kompetensi pedagogik secara berkelanjutan melalui refleksi pembelajaran, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta penyesuaian strategi pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam merancang program pendampingan dan pengembangan profesional yang lebih kontekstual sesuai kebutuhan guru (Direktorat PPG, 2023; Wiyogo, 2025).

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

faktor pendukung dan penghambat menunjukkan bahwa implementasi kompetensi pedagogik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu guru, tetapi juga oleh dukungan sistem sekolah dan lingkungan belajar. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sitorus et al. (2023) dan Makarim et al. (2025) yang menekankan pentingnya dukungan organisasi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyoroti kompetensi guru sebagai faktor dominan, penelitian ini menemukan bahwa keterbatasan sarana teknologi, beban administrasi, serta dukungan orang tua yang belum merata masih menjadi kendala nyata dalam penerapan kompetensi pedagogik di sekolah dasar.

Oleh karena itu, peningkatan kualitas kompetensi pedagogik guru perlu diiringi dengan penguatan dukungan sarana dan prasarana, pengurangan beban administratif yang tidak berkaitan langsung dengan pembelajaran, serta peningkatan kolaborasi antara sekolah dan orang tua. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi kompetensi pedagogik guru pasca-PPG pada sekolah dengan karakteristik yang berbeda, seperti sekolah perkotaan dan pedesaan, sekolah dengan tingkat akreditasi yang berbeda, maupun sekolah yang memiliki kondisi sarana dan prasarana yang lebih beragam. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengevaluasi dampak jangka panjang PPG terhadap praktik pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. (Sam, 2024; Sitorus et al., 2023; Makarim et al., 2025).

Kesimpulan

Kompetensi pedagogik guru SDN 1 Salakan setelah mengikuti PPG Dalam Jabatan mengalami peningkatan yang baik. Hal ini ditunjukkan melalui kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran berbasis HOTS, penguasaan materi yang memadai, pemanfaatan TPACK, serta penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Guru juga telah melaksanakan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan dan memberikan umpan balik, meskipun pemanfaatan hasil evaluasi untuk pengembangan

pembelajaran inovatif masih perlu dioptimalkan. Implementasi kompetensi tersebut dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti kompetensi guru, motivasi siswa, dukungan kepala sekolah, dan lingkungan yang kondusif, serta faktor penghambat berupa keterbatasan sarana, beban kerja, keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan siswa, dan dukungan orang tua yang belum optimal.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada Prof. Dr. Nurtanio Agus Purwanto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta; Dr. Mada Sutapa, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan; Dr. Endang Sri Budi Herawati, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, dukungan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi; Ari Nurnewi, M.Pd., selaku Kepala SDN 1 Salakan beserta seluruh guru yang telah memberikan izin dan membantu pelaksanaan penelitian; kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat; teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan bantuan; serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang hingga tahap ini. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dan kompetensi guru.

Daftar Pustaka

- Abidin, Z., & Purnamasari, M. (2023). Peran Kompetensi Sosial Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa (Sebuah Keharusan Yang Tak Bisa Ditawar). *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 513. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.16900>
- Ahlia, D., Nurochim, N., & Ratnaningsih, S. (2025). Human Capital Guru dalam Pengajaran: Menganalisis Nilai Ekonomi Investasi Kualifikasi. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 7832–7838. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4590>
- Akbar, A., Sebelas, S., & Sumedang, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru (Vol. 2, Number 1).
- Al Mustaqim, D. (2023). *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan* | 168 Peran Pendidikan Profesi Guru untuk Meningkatkan Profesionalitas dan Kualitas Pembelajaran di Indonesia.
- Alfina, & Andini, D. Y. A. (2022). Pentingnya Kompetensi Pedagogik dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi.
- Ananda, R., Ardiansyah, Pangestu, R. I., Pratiwi Kiranti, & Lestari Zira. (2025). Dampak Sertifikasi Guru Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Di Upt Sd Negeri 007 Pulau Lawas.
- Ansori, M., & Noviani, D. (2024). *Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif* Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru.
- Aprianti, A., Hamsiah, A., & Muhammadiyah, M. (2024). Implementasi Metode Tutor Sebaya Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik di Kota Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 4(2), 227–231. <https://doi.org/10.35965/bje.v4i2.4453>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, Ms. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>

- Arifuddin, A., Muaziz R.A, M., Tahir, M., & Susanto, I. (2025). Pengaruh Kolaborasi Orang Tua dan Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 6(3), 417–427. <https://doi.org/10.53299/diksi.v6i3.2364>
- Astriani, Y., & Rosyidi, M. (2023). Hubungan Orang Tua dengan Wali Kelas dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 553–561. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4601>
- Aurelia Oktaviani, E., Nailatur Rohmah, F., & Sunan Ampel Surabaya, U. (2025). Peran Program Pendidikan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Badrusalam, N., Sudadio, & Fadullah. (2022). Hubungan Manajemen Waktu Dan Motivasi Kerja Dengan Kompetensi Profesional Guru Sma. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(2), 441–454. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i2.902>
- Bakhtiar, Mustari, & Baharsyah, C. M. (2023). Hubungan Pembelajaran Hots (High Order Thinking Skill) Dengan Kemampuan Berpikir Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Sman 1 Soppeng.
- BAN PDM. (2024). Panduan Akreditasi untuk SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA.
- Baskara, A., & Sutarni, N. (2024). Kompetensi Pedagogik Guru SMA di Indonesia: *Sebuah Systematic Literature Review*. <https://jurnaldidaktika.org>
- Budi Santoso, T., Endang Trisnani, E., & YPBWI Surabaya, S. (2024). Kompetensi Pedagogik Guru MI Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. (66).
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, K. P. K. R. dan T. R. I. (2021). Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 1460/B.B2/GT/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan.
- Direktorat PPG. (2023). Buku Pintar Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan.
- Ditya Wahyuningrum Dewantari, A., Nur Oktaviani, R., & Insan Mandiri, B. (2025). Peran Guru Sebagai Fasilitator Untuk Menumbuhkan Keterampilan 4c (Critical Thingking, Creativity, Communication And Collaboration) Siswa Kelas Ii Melalui Pembelajaran P5.
- Dwi Syaputri, N. A. I. dan F. F. (2025). PT. Media Akademik Publisher Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam. *Jma*, 3(6), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Erina Mifta Alvira, Arel Vaganza, Andromeda Putri, & Bagus Setiawan. (2023). Analisis Permasalahan Belajar : Faktor-Faktor Efektivitas Proses Pembelajaran Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(1), 142–153. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1186>
- Fitriani, A., Yaniariza, N., Pratama, P., Fairuz, S., Isa, P., & Yunita, S. (2022). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 05(01), 1253–1262.
- Habiburrahman, F. Z. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi Provinsi Lampung.
- Hamid, A. (2020). Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran. www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id
- Idzni, Z. M., & Prasojo, L. D. (2025). Pengaruh Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa.
- Indrawan, I., Rahayu, E. I., Satendra, M. R., & Wulandari, S. (2025). Kebijakan pengembangan kompetensi guru melalui program sertifikasi. In *Global Perspectives in Education Journal* (Vol. 1, Number 1). <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Intan Novitasari, N., Syawaluddin, A., & Ardillah Rahman, A. (2025). *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Mengungkap Realitas Pengembangan Profesional Guru di Kota Makassar: Studi Multikasus pada Tiga Sekolah Dasar*.

- Javiarma, A., Yuniati, S., Kurniati, A., & Rahmi, D. (2025). Peran Pendidikan Profesi Guru (Ppg) Dalam Meningkatkan Profesionalitas Dan Kualitas Pembelajaran Di Indonesia.
- Juliani, D., Irma, A., Pd, S., & Pd, M. (2023). Pentingnya Kompetensi Kepribadian Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.
- Keguruan, J. P., & Hidayati, A. N. (2022). Pentingnya Kompetensi dan Profesionalisme Guru dalam Pembentukan Karakter Bagi Anak Usia Dini. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Komalasari, N., Fajri Al Mustofa, M., & Waashil Ar Rohim, M. (2025). Kualitas Pengajaran Dan Peran Guru: Sinergi Menuju Pembelajaran Berpusat Pada Siswa. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(4), 2079–2087. <https://doi.org/10.56916/ejip.v4i4.1592>
- Komalasari, Y. (2024). Analisis Pedagogik Multiliterasi dalam Gerakan Literasi Sekolah untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa di SMA.
- Makarim, U., Pujiningsih, A., Khanifah, S., & Nurkolis. (2025). Efektivitas Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Komunitas Belajar Di Sdn 1 Trembes Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang.
- Mardhatillah, O., & Surjanti, J. (2023). Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesionalitas Guru di Indonesia Melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG). 15(1). <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15>
- Mariana, neni, Widowati, A., Hastuti, W. S., Abidin, Y., & Faisal. (2021). Mencari Model Ppg Untuk Indonesia.
- Marshavira Pricilia, Febrianti Febrianti, Fikri Fadilatul Ikhsan, & Meisya Indah Putri. (2024). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1), 56–62. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i1.2079>
- Maulana Akbar, A., Rahmawati, I., & Subadriah, S. (2022). Kompetensi Guru Dan Eektivitas Pembelajaran. In *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa (JMKB)* (Vol. 2, Number 1).
- Maulani, A. (2025). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Tapung Tapung. *Jurnal Dedikasi Pengabdian Pendidikan*, 1(2), 15–22. <https://doi.org/10.64008/jdpp.v1i2.28>
- Mazrur, Surawan, & Yuliani. (2022). Kontribusi Kompetensi Sosial Guru dalam Membentuk Karakter Siswa. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(2). <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>
- Mu'id, A., & Bagus Ishaqi, M. (2025). PROFESIONALISME GURU. In *JIPPI MAZIYATUL ILMI* (Vol. 15). <https://jurnal.maziyatulilmi.com/index.php/jippi/issue/view/15>
- Mulyani, M., Prasetyo, R., & Tidar, U. (2025). Inovasi Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPG Dalam Jabatan (Daljab) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di FKIP UNTIDAR (Vol. 8, Number 1).
- Muna Aljamaliah, S. N., Sastromiharjo, A., & Darmadi, D. Much. (2025). Strategi Inovatif Guru dalam Mengintegrasikan Media Pembelajaran untuk Kreativitas Siswa. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajarannya*, 11(2), 454–465. <https://doi.org/10.30738/caraka.v11i2.18797>
- Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa', N. R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 8–12. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.327>
- Naibaho, D., & Sitorus, E. G. F. (2023). Pentingnya Guru dalam Menguasai Substansi Materi Pembelajaran. 3(3), 166–171. <https://doi.org/10.55606/juridikbud.v3i3>
- Nirtha, E., Hanip, R., & Tembang, Y. (2024). Strategi Guru (SAGU) dalam implementasi HOTS pada Pembelajaran di SD INPRES Polder Merauke: Sebuah Analisis. (11), 71–81.

- Nisa, C., & Fadillah, R. (n.d.). Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif bagi Guru SD Negeri 03 Plumbon, Sukoharjo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 178, 178–183. Retrieved <https://qjurnal.my.id/index.php/abdicurio>
- Nugroho, R. R., Liviana, S., & Marwantoro, T. (2024). *Social, Humanities, and Educational Studies SHEs: Conference Series 7 (3) (2024) 1579-1586* Analisis Penelitian Pengaruh Program Pendidikan Profesi Guru Terhadap Profesionalitas Guru dalam Proses Pembelajaran. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Nurfadhilah Sukma Dewi, Arini Minataka, Ayu Trimulyani, Mutia Salwa Rahmadani, AisyahQurrota A'yunina, Carien Putri Nuhtasari, & Reikha Habibah Yusfi. (2025). Peran Investasi Human Capital Dalam Pendidikan Dan Pelatihan Pasar Tenaga Kerja.
- Nurul Anggraeni. (2025). Efektivitas Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan Terhadap Kinerja Guru Di SDN Kemantrenrejo 1
- Pawan Fredy, Gasong Dina, & Tanduk Rita. (2024). Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.
- Portal Data Pendidikan. (2023). Jumlah dan Persentase Pendidik SD yang Bersertifikat Pendidik berdasarkan Wilayah, Tahun Ajaran 2022/2023.
- PPG UM. (2024). Laporan Evaluasi Dampak Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan dan Dalam Jabatan Tahun 2024.
- Publikasi Team Direktorat PPG. (n.d.). PPG Dalam Jabatan . Retrieved September 25, 2025, from <https://ppg.kemendikdasmen.go.id/ppg-dalam-jabatan>
- Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). *Metode Pengumpulan Data Kualitatif*.
- Rahmawati, A., & Syahrullah. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Keberhasilan Proses Pembelajaran (Studi Survei di SMK Nurul Iman Jakarta). *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5(2), 114. <http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi>
- Rima damayanti, Nuril Huda, & Dina Hermina. (2024). Pengolahan Hasil Non-Test Angket, Observasi, Wawancara Dan Dokumenter. *Student Research Journal*, 2(3), 259–273. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i3.1343>
- Rohmah, A. D. N., Purwati, P. D., Cahyani, D. R., Salsabilah, N. M., Ramadhani, N., & Rasib, S. A. (2025). Menjadi Guru Profesional di Abad 21: Keterampilan Dalam Literasi Digital. *Jurnal Pendidikan*, 34(2), 135–144. <https://doi.org/10.32585/jp.v34i2.6685>
- Rusandi, & Rusli M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. <http://repository.uin->
- Rustandi, R., Fierna Janvierna Lusie Putri, M., Nurhemah, N., Pancasila dan Kewarganegaraan, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., & Pamulang, U. (2024a). Efektifitas Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan Dalam Jabatan Dalam Rangka Mempersiapkan Guru Profesional Di Indonesia Pada Mahasiswa PPG Dalam Jabatan Angkatan 1 LPTK Universitas Pamulang. *Journal of Civics and Education Studies*, 11(2).
- Rustandi, R., Fierna Janvierna Lusie Putri, M., Nurhemah, N., Pancasila dan Kewarganegaraan, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., & Pamulang, U. (2024b). Efektifitas Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan Dalam Jabatan Dalam Rangka Mempersiapkan Guru Profesional Di Indonesia Pada Mahasiswa PPG Dalam Jabatan Angkatan 1 LPTK Universitas Pamulang. *Journal of Civics and Education Studies*, 11(2).
- Safanikah, S., & Rahayu, N. (2024). Pengembangan Profesionalitas Guru Melalui Pendidikan Profesi Guru (Ppg) Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia. *XIV*(1).
- Saluza, I., Putri, I. P., Yulianti, E., Marcelina, D., & Permatasari, I. (2025). Workshop Pengembangan Kompetensi Guru Melalui Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Augmented Reality. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 500–508. <https://doi.org/10.46576/rjpkkm.v6i1.5318>

- Sam, R. (2024). Profesionalisme Guru dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa (Vol. 1, Number 1). <https://jurnal.fanshurinstitute.org/index.php/arini|1>
- Sari, R. I., Said, R., & Achruh, A. (2025). Sertifikasi Guru Sebagai Syarat Guru Profesional. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15710213>
- Sartika, D., Husni, A., Diniyyah, S., Rahmah, P., Yunusiyyah, E., Panjang, P., Sjah, U., Djamil, M., & Bukittinggi, D. (2025). Strategi Pembelajaran Yang Humanis Bagi Peserta Didik. 8(2). <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/fikri/index>
- Sekar Sari, A., Aprisilia, N., & Fitriani, Y. (2025). Indonesian Research Journal on Education Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Observasi, Wawancara, dan Triangulasi. In *Indonesian Research Journal on Education* (Vol. 5). <https://irje.org/index.php/irje>
- Sitorus, J., Nadeak Bernadhetta, & Naibaho, L. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Budaya dan Iklim Sekolah (Vol. 5).
- Somantri, D., Upi, P., Daerah, K., & Bandung, C. (2021). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi ABAD 21 PENTINGNYA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU*. 18, 2. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium>
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. www.cvalfabeta.com
- Supriyanto, T., Abdullah, G., Wuryandini, E., & Keahlian, K. (2023). Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Dimensi Religius Berbasis Lingkungan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) *Kata kunci* (Vol. 6, Number 2). <http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Surbakti, R. A., Nasution, S. M., & Turnip, H. (2023). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Pada Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Iakn Tarutung 1. In *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* (Vol. 2, Number 4). <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>

Information about the authors:

Efika Aida Saputri, S.Pd.: efikaaidasaputri@gmail.com, Department Educational Administration, Educational Management, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Endang Sribudi Herawati.: endangsribudiherawati@uny.ac.id, Department Educational Administration, Educational Management, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Cite this article as: Saputri, Efika Aida dan Herawati, Endang Sribudi. (2023). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru SDN 1 Salakan melalui Program Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan. *Jendela Aswaja (JEAS)*, 7(2), 95-105. doi: